

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun Oleh

Nama : Elgaliza Karina Devi
NIM : 4301409046
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd

Drs. Suchyo Wibowo, M.Pd

NIP 194905131975012001

NIP 19641041995121001

Kepala Pusat Pengembangan UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Magelang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL di SMA N 1 Magelang.
4. Drs. Ersanghono Kusuma, M.S, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Kimia.
5. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang.
6. Drs. Djaka Wiratna, selaku guru koordinator PPL UNNES di SMA N 1 Magelang .
7. Usman Khamidi, S.Si, selaku guru pamong mahasiswa PPL program studi Pendidikan Kimia di SMA N 1 Magelang .
8. Bapak dan Ibu guru di SMA N 1 Magelang.
9. Segenap karyawan dan staff Tata Usaha di SMA N 1 Magelang.
10. Seluruh peserta didik di SMA N 1 Magelang.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 8 Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
C. Kompetensi Guru	5
D. Struktur Organisasi Sekolah	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
E. Materi Kegiatan	9
F. Proses Pembimbingan	10
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	10
H. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong	10
I. Kegiatan Pembimbingan Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- 3.1 Kalender pendidikan
- 3.2 Perhitungan minggu efektif
- 3.3 Pemetaan Standar ISI
- 3.4 Agenda kegiatan praktek mengajar

2. Perangkat Pembelajaran

- 2.1 Program Tahunan (PROTA)
- 2.2 Program Semester (PROMES)
- 2.3 Silabus
- 2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Daftar presensi, soal ulangan, dan daftar nilai siswa

- 3.1 Jadwal mengajar
- 3.2 Soal ulangan kelas X.6 sampai X.9
- 3.3 Daftar Nilai kelas X.6 sampai X.9

4. Rencana Kegiatan dan daftar presensi

- 4.1 Rencana kegiatan praktikan
- 4.2 Daftar hadir dosen koordinator
- 4.3 Daftar hadir dosen pembimbing
- 4.4 Daftar presensi mahasiswa PPL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang pendidik. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

UNNES menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai satuan lembaga pendidikan, salah satunya yaitu SMA N 1 Magelang. SMA N 1 Magelang merupakan sekolah unggulan yang memberikan kesempatan yang sama pada anak bangsa yang berprestasi.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak, baik pihak Universitas, mahasiswa praktikan dan pihak sekolah latihan. Upaya universitas untuk menjalin hubungan kerjasama yang berkesinambungan diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Perlu dipahami, bahwa mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah proses

belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa praktikan maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan serta ikut berkontribusi dalam mensukseskan tujuan nasional bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Manfaat bagi (mahasiswa) praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran dan Evaluasi Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
 - d. Praktikan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik melalui kontribusinya melatih para praktikan untuk dipersiapkan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan kebutuhan yang masyarakat yang terus berkembang
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Nomor 14 Tahun 2005.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 dan Nomor 19 Tahun 2005
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965, No 124 /M Tahun 1999, Nomor 132/M Tahun 2006
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000
 - b. Nomor 225/O/2000
 - c. Nomor 232/U/2000
 - d. Nomor 045/U/2002
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta

kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA N 1 Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pengajaran (RP),
7. Analisis ulangan harian (AUH)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa UNNES program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA N 1 Magelang, Jalan Cepaka No.1, Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMA N 1 Magelang meliputi :

a. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong secara intensif.

b. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di dalam kelas secara individu dan mengkonsultasikan semua perangkat pembelajaran dengan guru pamong sebelum mengajar mandiri. Guru pamong akan mengamati cara guru praktikan mengajar, memberikan masukan dan arahan-arahan positif berkenaan dengan metode, pengelolaan kelas atau media dalam mengajar, juga melakukan penilaian.

i). Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau appersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran dan menyiapkan siswa

untuk belajar, dapat berupa *review* ataupun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan dan dihubungkan dengan dunia nyata.

ii). Komunikasi dengan Siswa

Kegiatan belajar mengajar tidak semata-mata penyampaian materi saja, tetapi mendekati diri dengan siswa dengan berkomunikasi.

iii). Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, *inquiry*, *problem solving* dan diskusi.

iv). Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar diantaranya: papan tulis, LCD proyektor, laptop, dan alat peraga lainnya seperti Molymod, Question Card, dan Tabel Periodik Unsur.

v). Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa model-model pembelajaran inovatif, pengolahan intonasi, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, *reward dan punishment* serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

vi). Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku referensi.

vii). Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

viii). Memberikan umpan-balik

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-

ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

ix). Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Guru dapat mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa melalui evaluasi, sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

x). Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, dapat berupa pemberian pertanyaan atau tugas.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL II.

d. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan jadwal dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan sudah dikonsultasikan dengan guru pamong. Praktikan mengampu mata pelajaran kimia untuk kelas X (X-6 sampai X-9) dengan materi pokok dari Pendahuluan, Struktur Atom, dan Jari-jari atom. Pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan materi pelajaran serta membuat media pembelajaran, soal latihan serta kunci jawabannya, dan tugas terstruktur dan mandiri yang tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP). Proses tersebut membutuhkan waktu sehingga sesuai dengan harapan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan proses belajar mengajar serta pengelolaan kelas. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: RPP, soal dan kunci serta perangkat lainnya yang dipresentasikan dalam pembelajaran dan berakhir pada pemberian masukan dan komentar untuk perbaikan tugas. Penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Magelang antara lain:

1. Faktor pendukung :
 - a. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - b. Guru pamong yang memahami kondisi praktikan dan membimbing dalam pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar).
 - c. Peserta didik sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 - b. Kurangnya adaptasi praktikan PPL dengan lingkungan sekolah.
 - c. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Guru pamong sebagai pembimbing praktikan

sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan peserta didik ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau selalu memberi motivasi, trik-trik, masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* maupun e-mail, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap praktikan program pendidikan. PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya, terlebih adalah SMA N 1 Magelang yang sudah menerapkan pendidikan berkarakter dan kualitas yang sudah diakui oleh khalayak umum.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Juli hingga Oktober 2012 berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA N 1 Magelang dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik sehingga pesan atau materi yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan mudah. Fasilitas dan media pembelajaran juga sudah terpenuhi dengan adanya Komputer dan LCD proyektor yang mempermudah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4. SMA N 1 Magelang memiliki banyak kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kepesertadidikan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA N 1 Magelang, yaitu :

1. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMA N 1 Magelang merupakan suatu kehormatan bagi praktikan PPL mengingat kebesaran dan keunggulannya, sehingga praktikan diharapkan

dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. SMA N 1 Magelang diharapkan dapat mempertahankan citra sekolah dan tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun nonakademik yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan peserta didik, memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.
3. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Elgaliza Karina Devi
NIM : 4301409046
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Kimia
Sekolah latihan : SMA N 1 Kota Magelang

Puji syukur selalu praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Magelang dengan lancar dan menjadi pengalaman baru bagi praktikan. Kegiatan PPL II meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler, yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Kegiatan PPL adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. SMA Negeri 1 Magelang termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan praktikan antara lain :

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

a. Keunggulan

Mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang diterima oleh siswa kelas X dengan 3 jam pelajaran tiap minggunya serta pada kelas XI dan XII dengan 5 jam pelajaran tiap minggunya. Mata pelajaran kimia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengambil contoh materi kimia dan menghubungkannya dengan alam sekitar, sehingga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses kimia yang terjadi di dalamnya.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran kimia adalah siswa masih menganggap bahwa pelajaran kimia sulit dan menakutkan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Mata pelajaran kimia juga bersifat abstrak sehingga sulit divisualisasikan dan dipahami.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Magelang

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Magelang sudah memadai dan dapat dikatakan sudah sangat bagus. Beberapa sarana dan prasarana yang dapat diuraikan yaitu:

a. Ruang Kelas

Masing-masing ruang kelas di SMA Negeri 1 Magelang bersih, sejuk, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Masing-masing kelas rata-rata terdiri

dari 25 sampai 30 siswa. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan blackboard, whiteboard, komputer, LCD proyektor dan screen.

b. Laboratorium dan Perpustakaan

SMA Negeri 1 Magelang memiliki laboratorium bahasa, IPA, dan dua laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet sehingga siswa dapat menambah banyak pengetahuan dengan surfing internet. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang cukup memadai alat dan bahannya, namun masih perlu ditambah. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, earphone dan biling yang sudah memadai untuk dilakukannya KBM. Perpustakaan memiliki satu ruang baca dan satu ruang referensi yang cukup memadai bagi siswa. Suasana di ruang baca tenang, nyaman, dan dilengkapi komputer dan jaringan internet serta berbagai jenis buku, seperti buku-buku pelajaran, buku tentang kesehatan, agama, pemrograman komputer, politik, tata busana, tanaman, psikologi, seni, dan buku fiksi. Ruang referensi merupakan ruang tempat buku-buku baru, siswa dapat meminjam untuk dibaca di dalam ruang perpustakaan.

c. Media Pembelajaran

Materi pelajaran dijelaskan dengan memanfaatkan buku teks, whiteboard atau blackboard, selain itu juga memanfaatkan media pembelajaran yaitu power point yang cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan KBM dengan media power point ditunjang dengan adanya komputer, screen dan LCD proektor di setiap ruang kelas.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan dibantu oleh Bapak Usman Khamidi, S.Si selaku guru pamong dan pengampu kimia kelas X. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi dengan terarah dan kondusif. Pembelajaran dengan metode demonstrasi membuat siswa memiliki gambaran yang nyata sehingga mampu menerima materi dengan baik. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif. Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh Drs Ersanghono Kusumo, M.S. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

3. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMA N 1 Magelang telah membawa siswa-siswanya untuk berprestasi.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang banyak, meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks.

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 1 Magelang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang berkompeten.

5. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 1

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak pengalaman pada praktikan, yaitu semakin bertambah ilmu pengetahuan, pengalaman berinteraksi dan teknik mengajar yang benar serta mengenal perangkat pembelajaran dari guru pamong. Pengalaman yang di peroleh memacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan sehingga siap menjadi guru yang baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi.

b. Bagi Unnes

Unnes sebaiknya dapat menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah terjalin dengan baik, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Guru pamong

Magelang, 8 Oktober 2012

Praktikan

Usman Khamidi, S.Si
NIP 197003072005011004

Elgaliza Karina Devi
NIM 4301409046